

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengemukakan beberapa simpulan, seperti berikut:

- 1) Di kelas yang penulis teliti sebelum digunakan teknik meniru model, skor tertinggi mencapai 64 sedangkan skor terendah mencapai 34 termasuk kategori rendah dengan nilai rata-rata 46,5.
- 2) Di kelas yang penulis teliti setelah digunakan teknik meniru model, skor tertinggi mencapai 84 dan skor terendah 54 termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 70,45.
- 3) Penggunaan teknik meniru model dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan rata-rata pretes dan postes. Pada saat pretes diperoleh nilai rata-rata 46,5 dan meningkat pada postes dengan nilai rata-rata 70,45, artinya mengalami peningkatan pada tes akhir (postes).
- 4) Dari hasil penghitungan statistik, diperoleh $t_{hitung} = 20,10$. Nilai t_{hitung} ini lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% yaitu 2,68. Secara singkat dikatakan $t_{hitung} = 20,10 > t_{tabel} = 2,68$. dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik meniru model efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris siswa kelas VII SMPN 29 Bandung tahun ajaran 2008/2009.

5.2 Saran

Dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa teknik meniru model dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan bahwa teknik ini dipilih oleh para pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis karangan narasi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- 2) Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan hendaknya guru memberikan contoh karangan terlebih dahulu sebagai acuan bagi siswa untuk membuat karangan baru.
- 3) Teknik meniru model ini dapat membantu siswa dalam membuat karangan baru dengan cara mula-mula siswa mengamati contoh karangan dari guru, siswa meniru contoh tersebut untuk dijadikan acuan dalam membuat karangan baru, kemudian siswa menulis karangan baru dengan cara memodifikasi isi karangan dari contoh tersebut.
- 4) Teknik ini dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis dan dapat mempertinggi penguasaan teknik menulis untuk mewujudkan kualitas karangan yang lebih baik.
- 5) Teknik pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, penulis berharap adanya penelitian lain yang mengadakan penelitian serupa, namun dengan pertemuan yang lebih banyak dan teknik pembelajaran yang lebih menarik.